

SOSIALISASI GERAKAN GEMAR MENABUNG (GEMABUNG) SEJAK DINI DAN MENINGKATKAN KREATIVITAS DENGAN MEMBUAT CELENGAN DARI BAHAN BEKAS

Nelsi Okta Wahyunda¹, Norma Yunita², Maya Agustina Azhari³

nelsioktawahyunda@gmail.com¹, ynorma766@gmail.com², mayaagustina54321@gmail.com³

Universitas Islam Batang Hari

ABSTRAK

Sosialisasi menjadi salah satu sarana proses belajar dan mengajar. Tujuan sosialisasi yaitu untuk memberikan pemahaman tentang sesuatu hal kepada individu maupun kelompok Masyarakat. Menabung merupakan hal yang penting dalam hal pengelolaan keuangan. Menabung merupakan kegiatan menyisihkan uang dalam jangka waktu tertentu yang kelak dapat di gunakan di masa mendatang. Pengetahuan tentang keuangan tidak hanya di tujukan untuk orang dewasa atau orang tua, melainkan anak usia dini perlu diberikan pemahaman dan kebiasaan baik yang dapat bermanfaat di kemudian hari. Strategi utama dalam kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang menabung kepada anak-anak usia dini serta dalam kegiatan pembelajaran ini kami menggunakan media perantara sebagai sarana untuk melatih pengetahuan dan kreativitas anak, yaitu dengan cara membuat celengan menggunakan barang bekas yaitu botol bekas. Pemberian pengetahuan tentang menabung yang sekaligus melatih kreativitas anak ini di harapkan dapat lebih mudah di mengerti oleh anak-anak.

Kata Kunci: Sosialisasi, Menabung, Usia Dini, Kreativitas.

ABSTRACT

Socialization is one of the means of the learning and teaching process. The purpose of socialization is to provide an understanding of something to individuals and community groups. Saving is important in financial management. Saving is the activity of setting aside money for a certain period of time for future use. Financial knowledge is not only intended for adults or parents; early childhood also needs to be given an understanding and good habits that will be beneficial in the future. The main strategy in this activity is to provide knowledge about saving to early childhood. In this learning activity, we use intermediary media as a means to train children's knowledge and creativity, namely by making piggy banks from used items, namely used bottles. Providing knowledge about saving while simultaneously training children's creativity is expected to be easier for children to understand.

Keywords: Socialization, Save, Early Age, Creativity.

PENDAHULUAN

Menabung merupakan kegiatan pengelolaan keuangan dengan menyisihkan uang dalam jangka waktu tertentu yang kelak dapat di gunakan di masa yang akan datang. Menurut Laili & maulana, menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang di miliki untuk di simpan dalam jangka waktu tertentu. Dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat, lebih menghargai uang dan juga kita dapat belajar mengatur keuangan. Menurut margaretha & nisa, semakin banyak uang yang di sisihkan untuk menabung dengan rutin, maka akan semakin baik pula karna kebiasaan baik tersebut akan menjadi penolong kebutuhan mereka di masa mendatang.

Pengetahuan tentang keuangan tidak hanya ditujukan untuk orang dewasa atau orang tua, melainkan anak usia dini maupun menuju tahap kanak-kanak akhirnya perlu diberikan pemahaman dan kebiasaan baik yang dapat bermanfaat dikemudian hari, karna anak usia dini masih berada dalam masa golden age. Menurut prasetiawan, dikatakan golden age karna masa dimana kemampuan daya serap otak untuk menyerak informasi sangat tinggi, apapun informasi yang diberikan akan berdampak kuat bagi anak pada masa-masa

dikemudian hari.

Strategi utama pada kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang menabung kepada anak-anak usia dini serta dalam kegiatan ini kami menggunakan media perantara sebagai sarana untuk melatih pengetahuan dan kreativitas anak, yaitu dengan cara membuat celengan menggunakan barang bekas yaitu botol bekas. Media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang dapat membantu proses belajar mengajar. Penggunaan media perantara ini di tujukan agar kegiatan pembelajaran lebih menarik dan dapat menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara anak-anak dengan sumber belajar dan penggunaan media ini sekaligus dapat melatih kreativitas anak-anak.

Pemanfaatan barang bekas dan peralatan sederhana sebagai media bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan. Dengan penggunaan media pemanfaatan barang bekas menjadi suatu benda yang lebih berguna ini selain dapat merangsang peningkatan kreativitas, pemanfaatan barang bekas ini juga dapat membawa efek dalam menunjang perekonomian karena beberapa barang bekas yang dapat di olah Kembali menjadi barang lebih berguna akan memiliki nilai jual.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi anak-anak, yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dengan cara menabung. Manfaat bagi mahasiswa, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi tempat sebagai pengamalan ilmu dengan wujud peranan secara nyata melalui pengabdian diri kepada Masyarakat.

METODE PENELITIAN

Kegiatan dalam bentuk penyuluhan kepada anak-anak yang di kemas dengan nama kegiatan “Sosialisasi gerakan gemar menabung (gemabung) sejak dini dan meningkatkan kreativitas dengan membuat celengan dari bahan bekas” yaitu memberikan edukasi kepada anak-anak tentang pentingnya menabung sejak usia dini dengan memanfaatkan media barang bekas dengan menjelaskan materi mengenai pengelolaan keuangan dengan cara menabung, serta memberi edukasi melalui kreativitas menggunakan media barang bekas yang dijadikan sebagai tempat untuk menabung.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini di selenggarakan pada hari sabtu, 17 januari 2026, dan bertempat di SD 36 Desa Kilangan RT 01, Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Objek atau sasaran pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah anak-anak di desa kilangan yang rata-rata berusia 9-10 tahun dengan jumlah anak sebanyak 11 anak.

Metode kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu dengan penyuluhan penyampaian materi secara offline atau tatap muka langsung. Persiapan dan pembekalan yang dilakukan untuk program pengabdian ini adalah:

Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai berikut:

1. Melakukan kunjungan ke lokasi yang akan dijadikan tempat kegiatan
2. Melakukan pembekalan kepada anggota kelompok pengabdian kepada Masyarakat terkait apa saja yang dilakukan saat kegiatan.
3. Melakukan koordinasi dengan instansi tempat kegiatan terkait tentang mekanisme kegiatan yang akan dilakukan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan untuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai berikut:

1. Pemaparan materi kegiatan

Pada tahap ini kami memberikan penjelasan materi tentang apa itu menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung dan cara menabung dengan menyisihkan uang saku atau uang jajan yang di berikan kepada orang tua serta tips menghemat uang agar bisa menabung. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada anak-anak usia dini di SD 36 Desa Kilangan mengenai pentingnya menabung di usia dini, karena menabung memiliki manfaat dan merupakan sebuah kegaitan yang positif.

2. Pembelajaran dengan menggunakan media perantara (pembuatan celengan)

Pada tahap ini, pemateri memberikan contoh cara pembuatan celengan dengan memanfaatkan botol bekas yang selanjutnya anak-anak mempraktikkan pembuatan celengan dengan botol bekas dengan menuangkan kreativitas mereka penggunaan media perantara ini ditujukan agar kegiatan pembelajaran lebih menarik dan dapat menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar dan penggunaan media ini dapat melatih kreativitas anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

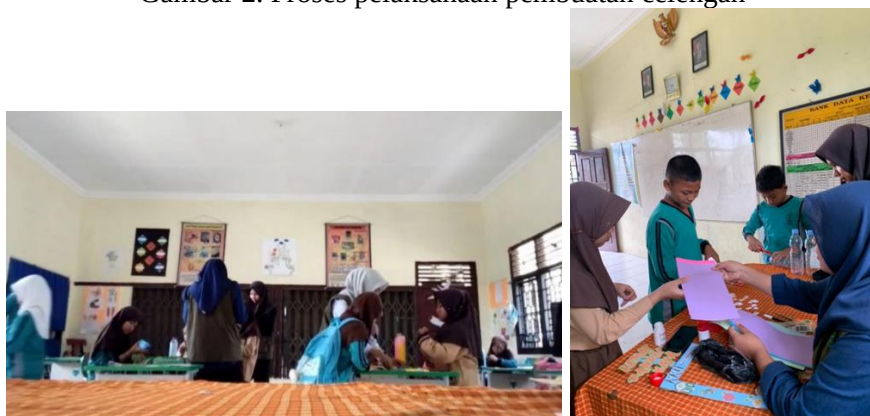
Adapun dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Proses pelaksanaan pembuatan celengan



Gambar 3. Menghias celengan



Gambar 4. Hasil akhir pembuatan celengan



Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan ini berjalan dengan lancar sesuai waktu yang ditentukan. Pelaksanaan kegiatan ini di dukung penuh oleh pihak sekolah SD 36 Desa Kilangan dan orang tua anak-anak, dengan memberikan izin dan tempat untuk penyelenggaraan kegiatan ini. Kegiatan ini mampu memenuhi Solusi penyelesaian masalah yang menjadi target utama dalam kegiatan ini.

Beberapa peserta kegiatan sudah memiliki pengalaman menabung, seperti menabung di rumah masing-masing. Setelah adanya penyampaian materi ini, peserta kegiatan mulai memahami manfaat dari menabung serta peserta kegiatan pun menjadi lebih menghargai uang dengan menghemat uang jajan mereka untuk di tabung.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Namun terdapat faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu.

KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang menjadi suatu bentuk partisipasi mahasiswa/I beserta para civitas akademik lainnya sebagai wadah dalam mengkaji serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari sebelumnya perkuliahan dengan mengimplementasi kepada Masyarakat luas. Dari hasil kegiatan ini, semua pihak yang terkait baik itu mahasiswa/I pelaksanaan kegiatan pengabdian, pengelola tempat kegiatan, maupun beserta sangat berantusias dan memberikan respon yang positif. Para peserta kegiatan yaitu anak-anak SD 36 Desa Kilangan sangat aktif dalam kegiatan ini, dengan melakukan sharing mengenai kegiatan menabung serta antusias yang tinggi mengenai pembuatan celengan dari botol bekas.

DAFTAR PUSTAKA

- Laili, J., & Maulana, A. (2015). Program Sentono Menabung. *Jurnal Inovasi Dan Keuangan*, 4(1),54-57.
- Margaretha, E., &Nisa, K. (2021). Motivasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Di Desa Sei Kepayang Tengah. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26-32.
- Nova Kurniasih & Mega Ananda Abdi Putri, (2021). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (Gemabung) Sejak Dini Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan Dari Bahan Bekas. *Abdimas Indonesia Journal*, 1(2), 106-109.
- Prasetiawan, A. y. (2019). Perkembangan Golden Age Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 100-114.
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14-20.
- Siarni, S., Pasaribu, M., &Rade, A. (2015). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SDN 07 Salule Mamaju Utara. *Jurnal Kretif Tadulako*, 3(2), 94-104.